

PENELITIAN
PERILAKU MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH

**Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto
Kabupaten Ponorogo**



Oleh:

ELSA NINDHA AYU SEPTIYANI
NIM : 091657

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : **Elsa Nindha Ayu Septiyani**

Judul : **Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah**

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada Tanggal 29 November 2012.

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep., Ns., M.Kes

LINA EMA P, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0715127903

NIDN.0730017702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep., Ners., M.Kep

NIDN.0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Nindha Ayu Septiyani

NIM : 09I657

Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 10 September 1990

Institusi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang berjudul : **Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah** adalah bukan KTI (Karya Tulis Ilmiah) orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 29 November 2012

Elsa Nindha Ayu Septiyani

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN.0715127903

LINA EMA P, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN.0730017702

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian yang berjudul **PERILAKU MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH** telah diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji serta dinyatakan LULUS pada tanggal : 29 November 2012

Dewan Penguji		Tanda tangan
Ketua	: Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes	(.....)
Anggota I	: Herry Ernawati, S.Kep., Ns	(.....)
II	: Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes	(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

SITI MUNAWAROH, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0717107001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang berjudul **Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah**. KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini.
3. Lina Ema P, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah rela mengajar dan memberika ilmunya denga ikhlas.

5. Para responden yang telah bersedia menjadi objek dalam KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini.
6. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi sehingga terselesaikan KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini.
7. Teman–teman Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2011/2012 atas kerja sama dan motivasinya.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuan dalam penyelesaian KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, 29 November 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Daftar isi	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Keaslian penulisan	v
Lembar pengesahan	vi
Motto	vii
Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Abstrak	x
Abstract	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kealian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep perilaku.....	8
2.1.1 Definisi Perilaku	8
2.1.2 Bentuk Perilaku	8
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	9
2.1.4 Prosedur Pembentukan Perilaku.....	12
2.1.5 Domain Perilaku	13
2.2 Konsep Gosok Gigi.....	16
2.2.1 Pengertian Gigi.....	16
2.2.2 Fungsi Gigi.....	16
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi.....	17
2.2.4 Struktur Gigi	18
2.2.5 Macam-macam Gigi.....	19
2.2.5.1 Berdasar Pertumbuhannya.....	19
2.2.5.2 Berdasarkan Bentuknya.....	19
2.2.6 Perkembangan Gigi.....	20
2.2.7 Perawatan Gigi.....	21
2.2.7.1 Pemeriksaan Dan Pemeliharaan Gigi	21
2.2.7.2 Tujuan Perawatan Gigi	23
2.2.7.3 Akibat Perawatan Gigi Yang Kurang	23
2.2.8 Perawatan Kebersihan Gigi	29
2.2.8.1 Perawatan Kebersihan Gigi.....	29
2.2.8.2 Pembersihan Sendiri Gigi	31
2.2.9 Penyakit Gigi Yang Biasa Muncul Pada Anak-anak	32

2.2.10 Cara Menggosok Gigi Yang Benar	33
2.3 Usia Sekolah.....	34
2.3.1 Pengertian	34
2.3.2 Perkembangan Anak Sekolah Dasar	34

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Kerangka Kerja	38
3.3 Variabel Penelitian.....	39
3.4 Definisi Operasional	39
3.5 Sampling Penelitian	41
3.5.1 Populasi	41
3.5.2 Sampel Penelitian	41
3.5.3 Teknik Sampling	41
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data	42
3.6.1 Pengumpulan Data	42
3.6.1.1 Proses Pengumpulan Data	42
3.6.2 Instrumen Pengolahan Data	43
3.6.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	43
3.6.3.1 Waktu.....	43
3.6.3.2 Lokasi.....	43
3.6.4 Analisa Data	43
3.6.4.1 Data Umum	44
3.6.4.2 Data Khusus	45
3.7 Etika Penelitian	47

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keterbatasan Peneliti	47
4.2 Karakteristik Lokasi Penelitian	47
4.3 Hasil Penelitian.....	48
4.3.1 Data Umum.....	48
4.3.2 Data Khusus	50
4.4 Pembahasan	50

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

LAMPIRAN.....	60
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo Tahun 2012	40
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Siswa Kelas I Dan II Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo Bulan Oktober 2012	48
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas I Dan II Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo Bulan Oktober 2012.....	49
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Gosok Gigi Siswa Kelas I Dan II Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo Bulan Oktober 2012.....	49
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Siswa Kelas I Dan II Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo Bulan Oktober 2012	50



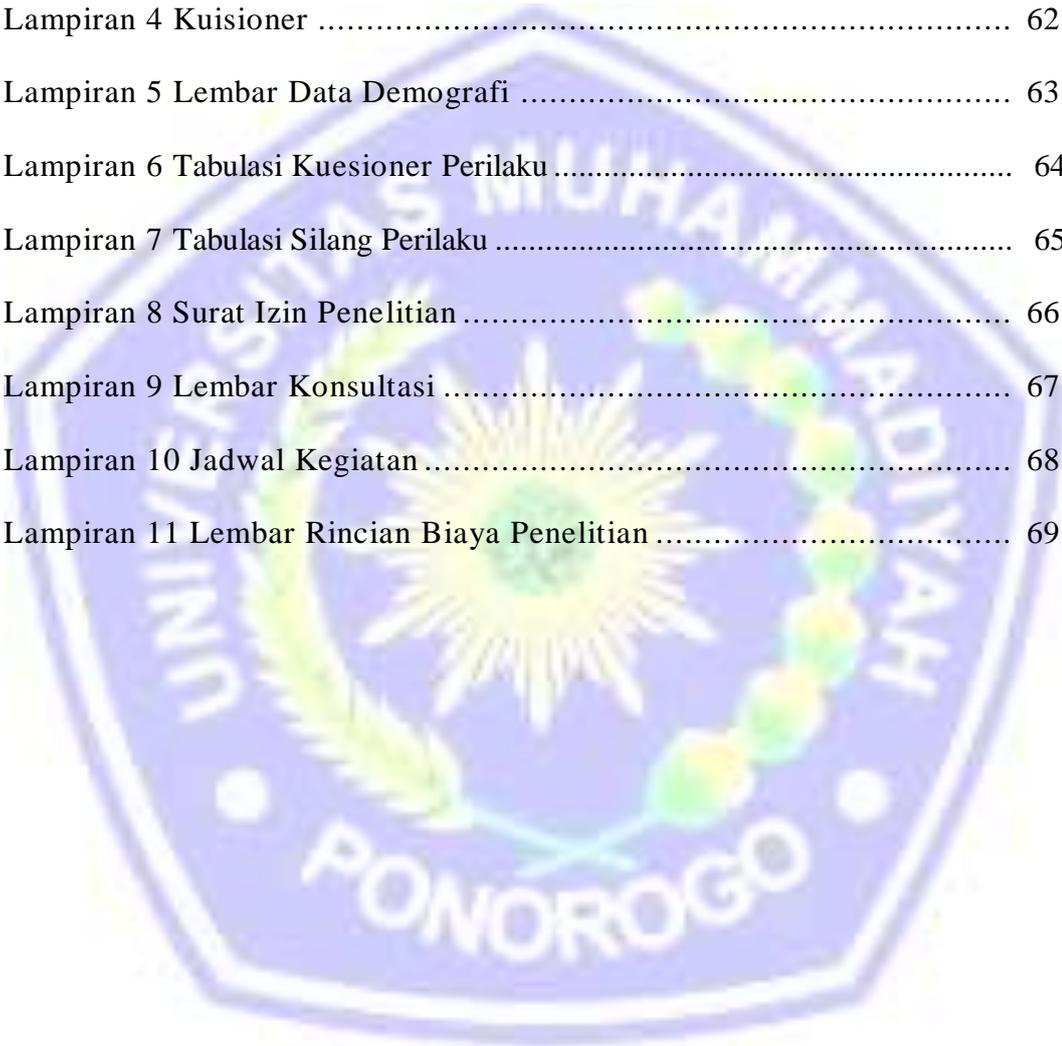
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo36
- Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 1 Gabel Kecamatan Sumoroto Kabupaten Ponorogo.....38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 2 Pernyataan Persetujuan menjadi Responden.....	60
Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuisisioner	61
Lampiran 4 Kuisisioner	62
Lampiran 5 Lembar Data Demografi	63
Lampiran 6 Tabulasi Kuesioner Perilaku	64
Lampiran 7 Tabulasi Silang Perilaku	65
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 9 Lembar Konsultasi	67
Lampiran 10 Jadwal Kegiatan	68
Lampiran 11 Lembar Rincian Biaya Penelitian	69



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah cara menggosok gigi yang salah. Selain dari cara menggosok gigi yang salah, hal yang menjadi faktor yang dapat merusak gigi adalah kebiasaan buruk yang dapat saja terjadi (Aprilia, 2003). Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Pratiwi, 2007).

Ciri-ciri gigi sehat yaitu tidak terasa sakit radang gusi dan karang gusi, tidak ada karies, saat mengunyah tidak terasa nyeri, leher gigi tidak kelihatan, tidak goyang, tidak terdapat plak, warna gigi putih kekuningan, tidak terdapat karang, mahkota gigi utuh (Tomasowa, 2000). Pada umumnya keadaan kebersihan gigi anak lebih buruk dan anak lebih banyak yang salah dalam menggosok giginya yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Peranan orang tua dalam membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dengan menyikat gigi secara baik dan

benar. Karena pada umumnya kebiasaan anak dalam menyikat gigi hanyalah bertujuan untuk menyegarkan mulut saja, bukan karena mengerti bahwa hal tersebut baik untuk kesehatan gigi, sehingga anak cenderung menyikat gigi dengan semauanya sendiri. Besarnya peran orang tua sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan gigi anak-anaknya agar tercapai kesehatan gigi yang optimal (Tomasowa, 2009).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2005, penyakit gigi dan mulut yang ditemukan di masyarakat masih berkisar penyakit yang menyerang jaringan keras gigi (karies) dan penyakit periodontal, yang menyatakan bahwa 63% penduduk Indonesia menderita kerusakan gigi aktif (kerusakan pada gigi yang belum ditangani). Pengalaman karies perorangan rata-rata (DMF-T = *Decay Missing Filling-Teeth*) berkisar antara 6,44 dan 7,8 yang berarti telah melebihi indeks DMF-T yang telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*), yaitu 3. Selanjutnya Hasil Surkesnas 1998 menyatakan bahwa 62,40% penduduk merasa terganggu aktivitasnya selama 4 hari akibat dari karies gigi dan berdasarkan SKRT 2004 prevalensi karies gigi mencapai 90,05%. Sedangkan hasil Penelitian Direktorat Kesehatan Gigi tahun 2004, di Kalimantan Barat 99%, Kalimantan Selatan 96%, Jambi 92%, Sulawesi Selatan 87%, Maluku 77% (Istiqomah, 2005).

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Tanggal 10 September 2012, Di SDN 1 Gabel Ponorogo pada 10 Responden Kelas 1 Dan Kelas 2, didapatkan hasil bahwa sebanyak 50% atau 5 responden memiliki perilaku kurang dalam menggosok gigi, sedangkan 40% atau 4 responden

memiliki perilaku yang cukup dalam menggosok gigi, serta 1 responden memiliki perilaku yang baik dalam menggosok gigi.

Peneliti memilih responden kelas 1 dan 2 dengan alasan responden kelas 1 dan 2 berusia antara 6-9 tahun, dimana pada periode ini anak cenderung suka mengonsumsi jajan, terlebih jajan yang mengandung zat pewarna dan pemanis. Menurut keterangan guru pengajar, siswa kelas 1 dan 2 memiliki kebiasaan yang buruk dalam menggosok gigi dan tidak sedikit dari mereka yang giginya rusak karena karies gigi. Menurut guru pengajar mereka malas menggosok gigi.

Kebiasaan mengonsumsi makanan manis tersebut tidak akan mempengaruhi kebersihan gigi, namun apabila kebiasaan ini tidak diikuti dengan cara bagaimana membersihkan gigi yang benar, maka akan menyebabkan timbulnya kerusakan pada giginya, yaitu timbulnya karies gigi atau gigi berlubang. Meskipun faktor lainnya tidak bisa dianggap ringan, seperti jenis dan pola makan yang dikonsumsi, kebiasaan menyikat gigi secara teratur dan pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) di sekolah sudah banyak waktu yang dicurahkan untuk melakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi serta penyakit gigi, tapi efek tentang cara menggosok gigi yang benar masih belum dimengerti dan belum dilakukan dalam kesehariannya. Dengan kata lain, timbulnya lubang gigi atau karies gigi yang semakin banyak, itu berarti setiap usaha untuk menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi yang benar belum berhasil dengan baik.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan menggosok gigi yang benar terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus

karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 1 Gabel Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah di SDN 1 Gabel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi IPTEK

Dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan perilaku menggosok gigi.

2. Institusi (Fakultas Ilmu Kesehatan)

Bagi dunia keperawatan khususnya Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk pengembangan ilmu dan teori keperawatan khususnya pada perilaku menggosok gigi anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman melalui penelitian tentang perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah.

2. Bagi Siswa Siswi

Dapat digunakan sebagai koreksi terhadap perilaku gosok gigi yang benar selama ini pada anak SDN 1 Gabel.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Kesehatan

Menambah pengetahuan betapa pentingnya kesehatan gigi sehingga harus dilakukan perawatan gigi yang benar.

4. Bagi Sekolah

Dapat memberikan motivasi sekolah tersebut untuk melakukan pemahaman tentang menggosok gigi yang benar.

1.5 Keaslian Penulisan

Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan, antara lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wasrini (2010). Dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Orang Tua Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di SD Negeri Dermaji 1 Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Metode Penelitian menggunakan metode survai dengan desain cross sectional. Penelitian ini

adalah semua siswa kelas 1 dan 2 yang berada di SD Negeri Dermaji I berjumlah 70 anak dengan sampel 60 anak, ditentukan secara proporsional random sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian adalah Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang kebersihan gigi dan mulut ($r = 0,076$; $p = 0,652$) dan antara pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi anak ($r = -0,163$; $p = 0,213$). Ada hubungan bermakna antara sikap dengan praktik ibu tentang kebersihan gigi dan mulut ($r = 0,262$; $p = 0,043$), sikap ibu dengan kejadian karies gigi anak ($r = -0,330$; $p = 0,010$) dan praktik ibu dengan kejadian karies gigi anak dengan nilai ($r = -0,381$; $p = 0,003$).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarmi (2009). Dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Dan VI SDN Kedungbulus Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen 2008. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan pendekatan waktu *crosssectional* dan desain deskripsi korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan mengambil seluruh siswa kelas V dan VI di SDN Kedungbulus berjumlah 30 orang, terdiri dari 16 siswa kelas V dan 14 siswa kelas VI sebagai responden. Analisis datanya menggunakan rumus rumus *Chi Square*. Hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: (1) terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas V dan VII di SDN Kedungbulus; (2) tingkat pengetahuannya didominasi oleh tingkat

pengetahuan dengan kategori tinggi dan sedang; dan (3) angka kejadian karies gigi didominasi oleh siswa yang tidak mempunyai karies gigi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kawuryan (2008), yang berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Kejadian Karies Gigi Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kleco II Kecamatan Laweyan Surakarta. Penelitian ini dengan studi *crosssectional* dimana variabel yang diukur adalah pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, serta sampel sekaligus responden adalah siswa sekolah dasar kelas V dan VI, tempat dilakukan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Kleco II Kecamatan Laweyan Surakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proporsional random sampling*. Analisa data menggunakan *ChiSquare*. Diperoleh hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi anak Di Sekolah Dasar Negeri Kleco II Kecamatan Laweyan Surakarta.

